

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL
TRIMESTER III MENGKONSUMSI TABLET FE
(Studi Di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)**

Anisafitri* Lilis Suryawati Henny Sulistyawati*****

ABSTRAK

Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil. Anemia *defisiensi* zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu. Tujuan penelitian ini adalah Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Desain penelitian ini adalah *analitik cross sectional*. Populasinya Semua Ibu hamil trimester III di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun 2016 berjumlah 32 orang. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan sampelnya sejumlah 32 orang. Menggunakan variabel *independen* dan variabel *dependen*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji statistik menggunakan *rank spearman*. Hasil penelitian sebagian besar responden mempunyai sikap positif sejumlah 20 orang (62,5%) dan sikap negatif sejumlah 12 orang (37,5%), sebagian besar responden patuh sejumlah 22 responden (68,8%) dan tidak patuh sejumlah 10 orang (31,3%). Uji *spearman rank* menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* $\rho = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_1 diterima. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kepatuhan, Ibu Hamil, Tablet Fe

**RELATIONS SUPPORT COMPLIANCE WITH HUSBAND III TRIMESTER
PREGNANT WOMEN EAT TABLET FE
(Pandanwangi village Diwek District of Jombang)**

ABSTRACT

Fe tablet consumption is associated with hemoglobin levels in pregnant women. Anemia iron deficiency experienced by many pregnant women are caused by adherence to consume iron tablet that is not good or consume the wrong way, causing a lack of absorption of iron in the body of the mother. The purpose of this study is the relationship of husband support the compliance of third trimester pregnant women consume iron tablet in This study design is a cross sectional analytic. The population All pregnant women in the third trimester Pandanwangi village Diwek District of Jombang in 2016 amounted to 32 people. Sampling technique using total sampling with a sample of 32 people. Using the independent variables and the dependent variable. The research instrument used a questionnaire with data processing editing, coding, scoring, tabulating and statistical test using Spearman rank. The results of the study most of the respondents have a positive attitude some 20 people (62.5%) and negative attitudes some 12 people (37.5%), most respondents dutifully number of 22 respondents (68.8%) and non-adherent 10 orang number (31.3%). Spearman rank test showed that the significant value $\rho = 0,000 < \alpha (0.05)$, so that H_1 is accepted. It can be concluded that there is a husband's relationship with adherence support third trimester

pregnant women consume iron tablet in the village Pandanwangi Diwek District of Jombang.

Keywords: *Husband Support, Compliance, Pregnancy, Tablet Fe*

PENDAHULUAN

Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil. Anemia *defisiensi* zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu Yenni, (2007:4). Di Indonesia program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Dukungan suami suatu bagian dari dukungan sosial, Dukungan sosial merupakan suatu kenyataan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisi yang diperoleh dari individu atau kelompok Sarafino (2010:5). Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila ≥ 90 % dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Namun, karena berbagai faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet yang ditimbulkan tablet tersebut dapat memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai.

Hasil penelitian Vina Febri Astami (2014:2), dukungan suami dalam mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar termasuk mendukung, kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar tidak patuh, dan ada hubungannya dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet

Fe. Menurut sumber Dirjen Kementerian Kesehatan RI 2012 cakupan pemberian tablet tambah darah ibu hamil adalah 4.058.735 orang (83,3%). Hasil Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa 80,7% perempuan usia 10-59 tahun yang mendapat atau membeli tablet Fe dengan jumlah hari minum zat besi masih ada 19,3% ibu hamil yang tidak minum tablet Fe dan hanya 18,0% yang minum tablet Fe 90 hari atau lebih. Diantara ibu hamil tersebut ada 15,3% yang menjawab tidak tahu. Dan sebanyak 36,3% mengaku mengonsumsi tablet besi antara 0-30 hari Alfia (2012:4). Diperkirakan 41,8% ibu hamil diseluruh dunia mengalami anemia. Berdasarkan Riskesdas 2013 cakupan ibu hamil mendapatkan 90 tablet Fe masih belum mencapai target, target cakupan tahun 2013 adalah sebesar 93% dan pada tahun 2014 sebesar 95% Kementerian Kesehatan RI (2014:91). Sedangkan di Jawa Timur cakupan ibu mendapatkan 90 tablet Fe pada tahun 2013 sebesar 85,8% Kementerian Kesehatan RI (2014:91). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2015 cakupan ibu yang mengonsumsi tablet Fe1 (60 tablet) sebesar 20.903 orang (95,59%) dan Fe3 (90 tablet) sebesar 19.509 orang, sedangkan di Puskesmas Brambang Jombang pada tahun 2015 cakupan ibu yang mengonsumsi tablet Fe1 (60 tablet) sebesar 438 (65,96%) dan Fe3 (90 tablet) sebesar 409 orang (61,00%) Dinkes Jombang (2015:38). Sedangkan data yang diperoleh Desa Pandanwangi yang rendah cakupan tablet fe sejumlah 8%. Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dari 10 ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (mengonsumsi tablet Fe1 60 butir) dan 7 orang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe (mengonsumsi tablet Fe1 tidak sampai 60 butir).

Pada waktu hamil, keperluan akan zat besi sangat meningkat untuk pembentukan darah janin dan persediaan ibu masa laktasi sampai enam bulan sesudah melahirkan, karena air susu ibu tidak mengandung garam besi. Persediaan ibu sebagai cadangan untuk penggantian darah yang hilang pada waktu persalinan. Pemberian zat besi dimulai setelah rasa mual dan muntah hilang, satu tablet sehari selama minimal 90 hari. Bila ibu merasa mual, konstipasi atau diare akibat zat besi, dianjurkan untuk meminumnya setelah makan. Sebaiknya, tablet Fe dimakan bersama buah-buahan yang mengandung vitamin C, karena untuk menambah penyerapan. Jangan meminum dengan susu, teh atau kopi, karena akan menghambat penyerapan. Tablet Fe dapat diminum separuh pada pagi hari dan separuh lagi pada malam hari, untuk mengurangi efek samping Susanti (2010:5). Banyak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, seperti tidak atau lupa mengkonsumsi tablet besi dan adanya kebiasaan mengkonsumsi kopi atau teh secara bersamaan pada waktu makan dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh yang berakibat manfaat zat besi menjadi berkurang Waryana (2010:3). Ketidak patuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, syok bahkan kematian Wiknjastro (2011:5).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengkonsumsi tablet besi Kusumaningrum (2010:5). Menurut Notoadmodjo (2012:5), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor *predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah pengetahuan. Mengonsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping

yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Faktor *enabling* (pemungkin) meliputi ketersediaan sarana dan prasana atau fasilitas kesehatan dan faktor *reinforcing* (penguat) meliputi dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan ketersediaan Fe. Menurut Maulana (2010:6), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan Maulana (2010:6).

Berdasarkan data diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengkonsumsi Tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitik cross sectional* adalah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet Fe. Populasinya adalah Semua Ibu hamil trimester III di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun 2016 berjumlah 32 orang. Dari jumlah tersebut diambil sampel sebanyak 32 orang. Dengan *total sampling*. Data

mengenai dukungan suami dan kepatuhan dikumpulkan melalui kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20	0	0
2	20-35	32	100
3	> 35	0	0
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 32 responden seluruhnya berumur 20-35 tahun sejumlah 32 orang (100%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	4	12,5
3	SMA	25	78,1
4	PT	3	9,4
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya berpendidikan SMA sejumlah 25 orang (78,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	9	28,1
2	Tidak bekerja	23	71,9
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya tidak bekerja sejumlah 23 orang (71,9%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan informasi di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah		
2	Tidak pernah		
Jumlah			

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 32 responden seluruhnya pernah mendapatkan informasi sejumlah 32 orang (100%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan sumber informasi di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petugas kesehatan	25	78,1
2	Majalah	0	0
3	Radio/TV	0	0
4	Internet	7	21,9
Total		32	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sejumlah 25 orang (78,1%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Dukungan suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	20	62,5
2	Negatif	12	37,5
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar responden mempunyai sikap positif sejumlah 20 orang (62,5%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe Di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

No	Kepatuhan mengkonsumsi tablet fe	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	22	68,8
2	Tidak patuh	10	31,2
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar responden patuh sejumlah 22 responden (68,8%).

Tabel 8 Tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe Di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tanggal 11 dan 15 Juni 2016

Dukungan suami	Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe				Total	
	Tidak patuh		Patuh			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Negatif	9	75	3	25	12	100
Positif	1	5	19	95	20	100
Jumlah	10	31,3	22	68,8	32	100

nilai p : 0,000

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dukungan suami positif

dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe patuh sebanyak 19 responden (95%).

Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_1 diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Dukungan Suami

Hasil penelitian dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar 20 responden (62,5%) dukungan suami positif.

Pada hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran tabulasi dari masing-masing parameter yang meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian dan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan emosional menunjukkan bahwa persentase per parameter yaitu Dukungan informasional (25,46%), Dukungan penilaian dan penghargaan (26,85%), Dukungan instrumental (27,07%), Dukungan emosional (20,61%). Keempat parameter tersebut, parameter dukungan instrumental memiliki persentase paling tinggi. Dukungan instrumental memiliki jumlah rata-rata perparameter paling tinggi 12,05 dari rata-rata perparameter yang lain. Parameter dukungan instrumental pada item soal nomor 10 dengan jenis pernyataan negatif yaitu "Suami tidak mau mengantarkan saya ke bidan atau puskesmas" mendapatkan nilai rata-rata persoal tertinggi 3,12 dibandingkan dengan rata-rata persoal pernyataan pada parameter lain. Dari 32 responden, 17 responden menyatakan "Tidak pernah", 3 responden menyatakan "kadang-kadang".

Menurut peneliti responden mendapatkan dukungan dari suami seperti mengantarkan ke bidan atau puskesmas, hal inilah yang membuat ibu hamil termotivasi atau patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe dan tidak malas untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sesuai dengan teori Setiadi (2008:22) dukungan instrumental adalah bentuk dukungan yang dapat mengurangi kecemasan karena individu dapat langsung memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi atau suatu keadaannya. Dukungan instrumental sangat di perlukan dalam mengatasi masalah yang dianggap dapat di kontrol atau di lakukan dengan meminta pertolongan.

Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar 22 responden kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (68,8%) patuh. Pada hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran tabulasi dari masing-masing parameter yang meliputi jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dan cara mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa persentase per parameter yaitu jumlah tablet Fe yang dikonsumsi (44,33%), cara mengkonsumsi tablet Fe (55,66%). Kedua parameter tersebut, parameter cara mengkonsumsi tablet Fe memiliki persentase paling tinggi. Parameter cara mengkonsumsi tablet Fe pada item soal nomor 6 dengan pernyataan positif yaitu "Ibu minum tablet zat besi menggunakan air jeruk untuk membantu penyerapan zat besi" mendapatkan nilai rata-rata persentase tertinggi 0,93 dibandingkan dengan rata-rata persentase yang lain dengan parameter yang sama. Dari 32 responden, 30 responden menyatakan "ya", 2 responden menyatakan "Tidak".

Menurut peneliti responden patuh minum tablet Fe dan cara minum tablet zat besi menggunakan air jeruk untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh untuk

menghindari terjadinya anemia, responden juga menghindari minum tablet Fe diikuti dengan minum kopi atau teh karena tidak baik untuk penyerapan tablet Fe yang akan dikonsumsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Jordan (2010:4) Penyerapan tablet Fe dapat dimaksimalkan apabila saat minum tablet Fe dengan memaknai air minum yang sudah masak. Selain itu tablet Fe sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual. Tablet Fe baik dikonsumsi jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan dari zat besi. Tablet zat besi sebaiknya tidak dikonsumsi dengan teh atau kopi karena dapat menghambat penyerapan.

Menurut Niven (2002:5) kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketepatan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Penyerapan besi dapat maksimal apabila saat minum tablet Fe dengan memaknai air minum yang sudah masak. Selain itu tablet Fe sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual. Tablet Fe baik dikonsumsi jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan dari zat besi. Tablet Fe sebaiknya tidak dikonsumsi dengan teh atau kopi karena dapat menghambat penyerapan Bobak (2012:4). Menurut Rahmawati (2012:5) kekurangan Fe pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya anemia. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya keguguran (abortus), kematian janin dalam kandungan atau waktu lahir, lahir premature, cacat bawaan, proses persalinan yang lama dan pada waktu persalinan dapat menyebabkan perdarahan dan syok akibat melemahnya dari kontraksi rahim.

Faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe Patuh adalah umur, pendidikan, pekerjaan, informasi dan sumber informasi. Faktor pertama yang mempengaruhi Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah faktor umur. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 32 responden seluruhnya berumur 20-35 tahun sejumlah

32 responden (100%). Menurut peneliti responden mempunyai pemahaman yang baik tentang Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe secara patuh, hal ini bisa dilihat bahwa responden merasa tidak adanya hal-hal yang tidak baik atau tidak normal dalam kehamilannya, dan informasi bahwa tablet Fe baik untuk mencegah anemia dalam kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori Kodriati (2010:15) bahwa dukungan dapat ditentukan oleh faktor umur, dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan. Dengan demikian setiap rentang usia bayi - lansia memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

Faktor kedua yang mempengaruhi Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah faktor pendidikan. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya responden berpendidikan SMA sejumlah 25 responden (78,1%). Menurut peneliti Responden yang berpendidikan SMA bisa berfikir yang lebih lebih baik akan pentingnya patuh mengonsumsi tablet Fe agar kejadian anemia bisa segera teratasi. Hal ini sesuai dengan teori menurut Kodriati (2010:13) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan akan mendapatkan dukungan sosial dari orang yang berada disekitarnya. Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa lebih baik, dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah faktor pekerjaan. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya responden tidak berkerja sejumlah 32 responden (71,9%). Menurut peneliti responden yang tidak berkerja dapat lebih sering mengonsumsi tablet Fe karna kurangnya kesibukan ibu di rumah dan selalu ingat pentingnya untuk tetap mengonsumsi tablet Fe agar kejadian anemia dapat teratasi. Hal ini sesuai dengan teori

menurut Freidmen (2008:14) sebagian wanita yang lain lebih memilih untuk menjadi ibu rumah tangga seutuhnya karena kesibukan rumah tangga bisa di atur dan di sesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari, melayani suami dan mengurus buah hati sepenuhnya, ladang ibadah seorang istri adalah di rumah.

Faktor keempat yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah faktor informasi. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 32 responden seluruhnya pernah mendapatkan informasi sebanyak 32 responden (100%). Menurut peneliti tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur dan cara mengkonsumsinya benar maka kerja tablet Fe dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan terutama anemia kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Mercer dalam Bryar (2008:15) Adalah dukungan yang diberikan apabila individu tidak mampu menyelesaikan masalah dengan memberikan informasi, nasehat, saran pengarahan dan petunjuk tata cara pemecahan masalah. Pada dukungan informasi suami berfungsi sebagai kolektor dan diseminator (penyebaran informasi). Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu.

Faktor kelima yang mempengaruhi dukungan suami adalah faktor sumber informasi, Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sejumlah 25 orang (78,1%). Menurut peneliti dukungan suami yang positif pada ibu hamil dipengaruhi oleh sumber informasi dari petugas kesehatan, hal ini dikarenakan petugas kesehatan bisa memberikan informasi yang tepat pada ibu tentang manfaat mengonsumsi tablet Fe secara rutin untuk mencegah kejadian anemia kehamilan. Selain itu dengan adanya informasi terutama cara pencegahan anemia saat

hamil maka ibu hamil akan patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Hal ini sesuai dengan teori menurut Mubarak (2012:30). Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru, dan sesuai dengan teori Arief (2008:14) Suami harus memberikan perhatian kepada masalah istri misalnya berdiskusi mengenai perkembangan yang terjadi Arief (2008:14).

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan 19 responden patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar 22 responden bahwa dukungan suami positif dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet sebanyak 19 responden patuh (95%). Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,000) lebih rendah dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_1 diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Menurut peneliti ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi dan dukungan dari suami dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan suami yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe maka kejadian anemia bisa terhindari.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengkonsumsi tablet besi Kusumaningrum (2010:5). Menurut Maulana (2010:6), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan Maulana (2010:6).

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Vina Febri Astami (2014:1) dengan judul hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunung Kidul, dan juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Lurhvi Nirma Alfiani (2015:1) dengan Judul Hubungan Dukungan suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Piyungan Bantul (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dukungan suami di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang adalah sebagian besar positif .
2. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi

Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang adalah sebagian besar patuh.

3. Ada Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi Bidan
Sebagai bahan masukan untuk upaya dalam memberikan asuhan kebidanan dapat diberikan penyuluhan, atau konseling pada ibu hamil pada saat setiap kali ibu memeriksakan kehamilannya dan keikutsertaan suami dalam menemani ibu untuk memeriksa atau mendukung ibu dalam mengambil keputusan pentingnya patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan cara meminum tablet Fe menggunakan air jeruk atau jus jeruk untuk membantu penyerapan tablet Fe lebih optimal, agar kejadian anemia bisa dihindari atau teratasi dengan segera.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai studi, literatur dan pegangan serta pengabdian masyarakat, dapat di gunakan untuk lebih meningkatkan kurikulum tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe agar kejadian anemia bisa dihindari.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menambah wawasan dalam menerapkan ilmunya dan melakukan penelitian lebih lanjut kepada ibu hamil tentang pentingnya patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, cara meminum tablet Fe menggunakan air jeruk atau jus jeruk untuk membantu penyerapan tablet Fe lebih optimal, dan menekan kejadian yang membuat ibu hamil menalami anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, 2012. *Cakupan pemberian tablet Fe*. <http://eprints.ums.ac.id/39766/2/BA-B%20I.pdf>. Diakses 28/03/2016.
- Arief, 2008. *Dukungan informasi*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream>. Diakses 20/03/2016.
- Bryar. 2008. *Dukungan suami*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream>. Diakses 25/03/2016.
- Dinkes Jombang. 2015. *Cakupan pemberian tablet Fe*. Dinkes Jombang.
- Jordans, 2010. *Pengertian zat besi*. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files>. Diakses 27/03/2016.
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Cakupan pemberian tablet Fe*. Kemenkes RI.
- Kodriati, 2010. *Pengertian dukungan suami dan faktor-faktor dukungan suami*. <http://digilib.unimus.ac.id/files.pdf>. Diakses 23/03/2016.
- Kusumaningrum, 2010. *Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe* <http://opac.say.ac.id/1285>. Diakses 15/03/2016.
- Maulana. 2010. *Dukungan suami dalam mengkonsumsi tablet*. <http://opac.say.ac.id/1285.pdf>. Diakses 26/03/2016.
- Mubarok. 2012. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Rahmahwati. 2012. *Akibat kekurangan Zat Besi*. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk>. Diakses 15/03/2016.

Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha.

Susanti. 2010. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC.

Waryana, 2010. *Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan*
<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk>. Diakses 21/03/2016.